

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap kinerja saham. Empat jenis analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini dan variabel dependen menggunakan *Abnormal Return* (AR). Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori sinyal yang mencerminkan hubungan antara pihak manajemen dan investor dalam memberi petunjuk berupa sinyal-sinyal mengenai cara memandang perusahaan.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif untuk menguji empat hipotesis yang telah dirumuskan. Obyek penelitian ini adalah perusahaan industri jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021. Sampel penelitian ini diambil dari 12 perusahaan, sehingga memperoleh data sampel dengan teknik pengumpulan secara dokumentasi sebanyak 30.

Berdasarkan analisis data menggunakan regresi data panel *Random Effect Model* (REM), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Rasio likuiditas berpengaruh terhadap *Abnormal Return* (AR), (2) Rasio solvabilitas berpengaruh terhadap *Abnormal Return* (AR), (3) Rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Abnormal Return* (AR) (4) Rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap *Abnormal Return* (AR).

Implikasi yang diperoleh dari penelitian ini yaitu supaya menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Abnormal Return* (AR) bagi penelitian selanjutnya, sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi pihak manajemen perusahaan dan untuk memaksimalkan *return* yang dapat diperoleh bagi pihak investor.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Kinerja Saham, *Abnormal Return*.

SUMMARY

The purpose of this research is to analyze and to determine the effect of financial performance on stock performance. Four types of financial ratio analysis such as liquidity ratio, solvability ratio, profitability ratio and activity ratio are used as independent variables in this research and for dependent variable uses Abnormal Return (AR). The theory used in this research is signalling theory that reflects the relationship between management and investors in providing instructions on how to see the company using signals.

This research is used quantitative methods to test the four hypotheses that have been formulated. The object of this research is a telecommunications service industry company that listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in the 2017-2021. According to samples that were taken from 12 listed companies by a documentation collection technique, this research obtain 30 data sample to observe.

Based on data analysis using the Random Effect Model (REM) as panel data regression, the results of this research indicate that (1) Liquidity ratio has an effect on Abnormal Return (AR), (2) Solvability ratio has an effect on Abnormal Return (AR), (3) Profitability ratio has no effect on Abnormal Return (AR) (4) Activity ratio has no effect on Abnormal Return (AR).

The implication of this research is to increase knowledge about the factors that can affect Abnormal Return (AR) for the next research, to consider at decisions making for management and to maximize the returns that can be obtained for investors.

Keywords: Financial Performance, Financial Ratio, Liquidity Ratio, Solvability Ratio, Profitability Ratio, Activity Ratio, Stock Performance, Abnormal Return.